

ANALISIS KELENGKAPAN PENGISIAN LEMBAR RESUME MEDIS PASIEAN RAWAT INAP DI RSU RAJAWALI CITRA YOGYAKARTA

ANALYSIS OF COMPLETENESS OF FILLING IN MEDICAL RESUME SHEET IN PATIENTS AT RAJAWALI CITRA GENERAL HOSPITAL YOGYAKARTA

Putu Ana Lismavianti¹, Ahmad Yani Noor², Sugeng³
Politeknik Kesehatan Permata Indonesia Yogyakarta
Email : ahmadyaninoor@permataindonesia.ac.id

Abstrak

Setiap formulir yang ada pada rekam medis harus diisi dengan lengkap sesuai Standar Pelayanan Minimal yaitu 100%. Salah satu formulir penting rekam medis adalah formulir Resume medis. Penelitian ini bertujuan mengetahui persentase kelengkapan pengisian lembar resume medis pasien rawat inap berdasarkan 4 komponen yaitu identifikasi, laporan penting, autentifikasi dan pendokumentasian yang benar di RSU Rajawali Citra Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian Survey. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Insidental dengan jumlah sampel 96 lembar resume medis pasien rawat inap. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan checklist analisis kuantitatif terhadap 96 lembar resume medis pasien rawat inap di RSU Rajawali Citra Yogyakarta berdasarkan identifikasi didapatkan persentase kelengkapan sebesar 77,4% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 22,6%. Persentase kelengkapan laporan penting sebesar 93% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 7%. Persentase kelengkapan autentifikasi sebesar 69,2% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 30,8%. Serta pada pendokumentasian yang benar persentase benar sebesar 93,4% dan persentase tidak benar sebesar 6,6%. Kesimpulan penelitian ini adalah Persentase kelengkapan pengisian lembar resume medis pasien rawat inap berdasarkan 4 komponen yaitu identifikasi, laporan penting, autentifikasi dan pendokumentasian yang benar di RSU Rajawali Citra Yogyakarta masih di bawah 100%.

Kata Kunci: Resume Medis, Kelengkapan, Pengisian Rekam Medis.

Abstract

Each form on the medical record must be filled out completely according to the Minimum Service Standard, which is 100%. One of the important forms of medical records is the medical Resume form. This study aims to determine the percentage of completeness of filling out the medical resume sheet of inpatients based on 4 components, namely identification, important reports, authentication and correct documentation at Rajawali Citra Hospital Yogyakarta. This research uses a quantitative descriptive type of research using a Survey research design. The sampling technique uses Incidental Sampling with a total sample of 96 sheets of inpatient medical resumes. The results of the study conducted using a quantitative analysis checklist of 96 medical resume sheets of inpatients at Rajawali Citra Hospital Yogyakarta based on identification obtained a percentage of completeness of 77.4% and a percentage of incompleteness of 22.6%. The percentage of completeness of important reports is 93% and the percentage of incompleteness is 7%. The percentage of completeness of authentication was 69.2% and the percentage of incompleteness was 30.8%. As well as in the correct documentation, the percentage of true is 93.4% and the percentage of incorrect is 6.6%. The conclusion of this study is that the percentage of completeness of filling out the medical resume sheet of inpatients based on 4 components, namely identification, important reports, authentication and correct documentation at Rajawali Citra Yogyakarta Hospital is still below 100%.

Keywords: Medical Resume, Completeness, Medical Record Fill-in

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis (selanjutnya disingkat PMK RM), bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Pengisian rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan 129 tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal (selanjutnya disingkat PMK SPM), harus terisi lengkap dan akurat 100% oleh dokter atau tenaga kesehatan yang bertanggung jawab. Setiap formulir yang ada pada rekam medis harus diisi dengan lengkap sesuai Standar Pelayanan Minimal. Salah satu formulir penting rekam medis adalah formulir Resume medis (Widjaya, 2018).

Resume medis adalah ringkasan seluruh kegiatan pengobatan atau pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter selama masa perawatan hingga pasien keluar dalam keadaan hidup maupun meninggal (Hatta, 2013). Resume medis digunakan sebagai dasar untuk pengobatan dan pelayanan medis selanjutnya. (Hidayah, 2017). Resume medis juga merupakan sumber data utama bagi pelayanan kesehatan. Sumber data tersebut dapat digunakan sebagai perencanaan dan peningkatan mutu kesehatan (Hatta, 2013). Maka dari itu perlu dilakukan analisis terhadap formulir resume medis, salah satunya dengan analisis kuantitatif (Widjaya, 2018).

Analisis kuantitatif adalah suatu review bagian tertentu pada isi dari berkas rekam medis untuk memastikan kelengkapan data (Hatta, 2013). Analisis kuantitatif dapat dilakukan dengan 4 aspek yang ada, yaitu aspek identifikasi, aspek pelaporan penting, aspek autentifikasi, dan aspek pendokumentasian yang benar (Sudra, 2013). Fungsi dilakukannya analisis kuantitatif adalah untuk mengidentifikasi komponen yang tidak lengkap agar mudah dikoreksi untuk segera dilengkapi (Widjaya, 2018).

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari Di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta terhadap 10 lembar resume medis rawat inap diketahui persentase kelengkapan pengisian lembar resume medis rawat inap sebesar 78,3% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 21,7%. Ketidaklengkapan pengisian resume medis akan menyebabkan data yang tidak berkualitas, sehingga akan menghambat pelayanan pasien jika pasien tersebut dirawat kembali di Rumah Sakit. Serta Rumah Sakit tidak dapat memenuhi permintaan dari badan resmi tentang perawatan pasien untuk keperluan asuransi. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan desain penelitian *Survey*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 96 lembar resume medis pasien rawat inap bulan April 2022 di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah menganalisis Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta berdasarkan 4 komponen yaitu identifikasi, laporan penting, autentifikasi serta review pendokumentasian yang benar. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi lembar resume medis pasien rawat inap dengan menggunakan checklist analisis kuantitatif.

HASIL

Hasil observasi menggunakan checklist analisis kuantitatif berdasarkan 4 komponen yaitu identifikasi, laporan penting, autentifikasi serta pendokumentasian yang benar terhadap 96 Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta yakni sebagai berikut:

1. Komponen Identifikasi

Tabel 1 Rekapitulasi komponen Identifikasi

NO	KOMPONEN ANALISA	Jumlah		Persentase	
		L	TL	L	TL
A IDENTIFIKASI					
1	Nomor RM	95	1	99 %	1 %
2	Nama	81	15	84,3%	15,7%

3	Jenis Kelamin	69	27	71,8%	28,2%
4	Tanggal Lahir	95	1	99 %	1 %
5	Alamat	73	23	76 %	24 %
6	NIK	33	63	34,3%	65,7%
Rata-Rata Persentase				77,4%	22,6%

Sumber data: Data Primer, 2022

Keterangan:

L : Lengkap

TL : Tidak Lengkap

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui dari 96 sampel lembar resume medis pasien rawat inap yang dianalisis pada komponen Identifikasi diperoleh persentase kelengkapan sebesar 77,4% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 22,6%. Dengan rincian sebagai berikut Nomor RM 99%, Nama 54,3%, Jenis Kelamin 71,8%, Tanggal Lahir 99%, Alamat 76% dan NIK 34,3%. Dengan persentase terendah terdapat pada item NIK yaitu 34,7% dan persentase tertinggi terdapat pada item Nomor RM dan Tanggal Lahir yaitu 99%.

2. Komponen Laporan Penting

Tabel 2 Rekapitulasi komponen Laporan Penting

NO	KOMPONEN ANALISA	Jumlah		Persentase	
		L	TL	L	TL
B LAPORAN PENTING					
1	Anamnesa	91	5	94,7%	5,3%
2	Pemeriksaan Fisik	91	5	94,7%	5,3%
3	Diagnosis Sementara	91	5	94,7%	5,3%
4	Diagnosis Utama	91	5	94,7%	5,3%
5	Tindakan	91	5	94,7%	5,3%
6	Tanggal Masuk	89	7	92,7%	7,3%
7	Tanggal Keluar	80	16	83,3%	16,7%
8	Keadaan Keluar	91	5	94,7%	5,3%
Rata-Rata Persentase				93 %	7 %

Sumber data: Data Primer, 2022

Keterangan:

L : Lengkap

TL : Tidak Lengkap

Berdasarkan tabel 2 di atas, diketahui dari 96 sampel lembar resume medis pasien rawat inap yang dianalisis pada komponen Laporan Penting diperoleh persentase kelengkapan sebesar 93% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 7%. Dengan rincian sebagai berikut Anamnesa 94,7%, Pemeriksaan Fisik 94,7%, Diagnosis Sementara 94,7%, Diagnosis Utama 94,7%, Tindakan 94,7%, Tanggal Masuk 92,7%, Tanggal Keluar 83,3% dan Keadaan Keluar 94,7%. Dengan persentase terendah terdapat pada item Tanggal Keluar yaitu 83,3% dan persentase tertinggi terdapat pada item Anamnesa, Pemeriksaan Fisik, Diagnosis Sementara, Diagnosis Utama, Tindakan, dan Keadaan Keluar yaitu 94,7%.

3. Komponen Autentifikasi

Tabel 3 Rekapitulasi komponen Autentifikasi

NO	KOMPONEN ANALISA	Jumlah		Persentase	
		L	TL	L	TL
C AUDENTIFIKASI					
1	Nama Dokter	77	19	80,2%	19,8%
2	Tanda Tangan Dokter	56	40	58,3%	41,7%
Rata-Rata Persentase				69,2%	30,8%

Sumber data: Data Primer, 2022

Keterangan:

L : Lengkap

TL : Tidak Lengkap

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui dari 96 sampel lembar resume medis pasien rawat inap yang dianalisis pada komponen Autentifikasi diperoleh persentase kelengkapan sebesar 69,2% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 30,8%. Dengan rincian sebagai berikut Nama dokter 80,2% dan Tanda tangan dokter 58,3%. Dengan persentase terendah terdapat

pada item Tanda tangan dokter yaitu 34,7% dan persentase tertinggi terdapat pada item Nama Dokter yaitu 99%.

4. Komponen Pendokumentasian Yang Benar

Tabel 4 Rekapitulasi komponen Pendokumentasian Yang Benar

NO	KOMPONEN ANALISA	Jumlah		Persentase	
		B	TB	B	TB
D PENDOKUMENTASIAN YANG BENAR					
1	Tidak ada yang kosong	89	7	92,7%	7,3%
2	Jelas di baca	96	0	100 %	0 %
3	Pembetulan kesalahan	84	12	87,5%	12,5%
Rata-Rata Persentase				93,4%	6,6%

Sumber data: Data Primer, 2022

Keterangan:

B : Benar

TB : Tidak Benar

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui dari 96 sampel lembar resume medis pasien rawat inap yang dianalisis pada komponen Pendokumentasian Yang Benar diperoleh persentase benar sebesar 93,4% dan persentase tidak benar sebesar 6,6%. Dengan rincian sebagai berikut Tidak ada yang kosong 92,7% benar dan 7,3% tidak benar, Jelas dibaca 100% benar dan 0% tidak benar, dan Pembetulan kesalahan 87,5% benar dan 12,5% tidak benar.

PEMBAHASAN

1. Komponen Identifikasi

Menurut Hatta (2013) prosedur identifikasi pasien dengan cara yaitu nama pasien, nomor rekam medis, Tanggal lahir, gelang pasien dengan barcode dan lain-lain. Identifikasi pasien tersebut berisikan data demografi dari seorang pasien. Selain digunakan untuk menentukan kepemilikan formulir rekam medis. Identifikasi pasien

juga digunakan sebagai basis data statistik, riset dan sumber perencanaan Rumah Sakit. Kelengkapan review identifikasi pasien bermanfaat untuk asuhan keselamatan pasien yaitu mencegah terjadinya cedera akibat kesalahan identifikasi pasien (Qurani, A. H., & Hidayati, 2021).

Apabila identifikasi pasien tidak lengkap/tidak terisi petugas rekam medis akan kesulitan untuk mendeteksi kepemilikan dari formulir rekam medis tersebut (Hatta, 2013). Apabila formulir rekam medis tercecer maka akan lebih mudah untuk menemukan milik siapa formulir tersebut. Ketidaklengkapan identifikasi pasien akan berdampak pada terganggunya pelayanan pasien kedepannya karena tidak diketahui milik siapa formulir tersebut (Lestari, S. D., 2022). Selain itu dampak identifikasi yang tidak lengkap juga tidak dapat memberikan informasi penting pada aspek hukum sebagai jaminan kepastian hukum atas dasar pada kegunaan rekam medis (Sawondari, dkk, 2021).

2. Komponen Laporan Penting

Informasi dalam laporan penting menunjukkan kesinambungan riwayat kesehatan pasien. Ketika item pada laporan penting tidak lengkap maka akan sulit untuk mengetahui kondisi kesehatan pasien tersebut (Firmansyah, F., & Gunawan, 2022). Kelengkapan review laporan penting berperan dalam pemberian seluruh informasi

penting tentang isian pada resume medis. Sehingga dalam memberikan pelayanan medis dan pengobatan kepada pasien dapat berkesinambungan apabila pasien tersebut dirawat kembali di rumah sakit tersebut (Suhartini, 2019). Selain itu, resume medis digunakan untuk memenuhi permintaan dari badan-badan resmi atau perorangan tentang perawatan seorang pasien, misalnya dari Perusahaan Asuransi (dengan persetujuan pimpinan) (Suryati, M., 2022).

3. Komponen Autentifikasi

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan 269 tahun 2008 tentang rekam medis bahwa rekam medis harus dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan kepada pasien. Setiap pencatatan ke dalam berkas rekam medis harus dibubuhi nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2008).

Menurut Hatta (2013) autentifikasi penting karena apabila terjadi sesuatu pada pasien, tenaga kesehatan yang telah membubuhkan nama dan tanda tangannya dapat mempertanggungjawabkan pelayanan apa yang diberikan terhadap pasien tersebut. Apabila dalam formulir resume medis pasien tidak terdapat nama dan tanda tangan petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan maka tidak dapat dipertanggungjawabkan perawatan atau pengobatan yang telah diberikan secara

hukum bilamana terjadi sesuatu terhadap pasien tersebut (Pujilestari, A., 2021).

4. Komponen Pendokumentasian Yang Benar

Pencatatan dalam berkas rekam medis harus dilakukan dengan cara yang benar, karena berkas rekam medis merupakan catatan penting riwayat kesehatan pasien (Alawiah, 2021). Apabila terjadi kesalahan dalam pencatatan dalam rekam medis pasien tidak dibenarkan untuk menghapusnya dengan cara apapun. Cukup digaris pada bagian yang salah tetapi masih terbaca bagian yang salah, serta diberi keterangan di sampingnya bahwa catatan tersebut salah (Hatta, 2013). Pendokumentasia yang benar pada rekam medis mencerminkan kualitas dari rekam medis itu sendiri. Mengingat semua informasi penting yang ada pada rekam medis menyangkut pasien (Sawondari, dkk, 2021).

KESIMPULAN

1. Pengisian lembar resume medis pasien rawat inap berdasarkan identifikasi di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta dengan 96 sampel lembar resume medis pasien rawat inap diketahui rata-rata persentase kelengkapan sebesar 77,4% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 22,6%.
2. Pengisian lembar resume medis pasien rawat inap berdasarkan laporan penting di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta dengan 96 sampel lembar resume medis pasien rawat

inap diketahui rata-rata persentase kelengkapan sebesar 93% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 7%.

3. Pengisian lembar resume medis pasien rawat inap berdasarkan autentifikasi di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta dengan 96 sampel lembar resume medis pasien rawat inap diketahui rata-rata persentase kelengkapan sebesar 69,2% dan persentase ketidaklengkapan sebesar 30,8%.
4. Pengisian lembar resume medis pasien rawat inap berdasarkan pendokumentasian yang benar di RSUD Rajawali Citra Yogyakarta dengan 96 sampel lembar resume medis pasien rawat inap diketahui rata-rata persentase benar sebesar 33,3%, persentase tidak benar sebesar 6,3% dan persentase tidak ada sebesar 60,4%.

SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit membuat prosedur yang lebih rinci mengenai kelengkapan setiap formulir rekam medis dan selanjutnya disosialisasikan kepada petugas yang berkontribusi dalam pengisian rekam medis baik dokter maupun perawat. Serta adanya penandatanganan komitmen terkait konsistensi dalam pengisian setiap formulir rekam medis.

2. Bagi Peneliti Lain

Dalam melakukan penelitian dengan tema yang hampir sama diharapkan kepada

peneliti lain agar meneliti lebih dalam seperti mencari faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis. Serta menggunakan teori-teori yang terbaru.

Inap Ruang Isolasi Penyakit Covid-19 di Rumah Sakit X Bandung. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), 917–926.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiah, D. (2021). Analisa Kelengkapan Resume Medis (Discharge Summary) Di Rumah Sakit Meilia Cibubur. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(3), 419–424.
- Firmansyah, F., & Gunawan, E. (2022). Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Umum Sekayu Musi Banyuasin. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(1), 36–41.
- Hatta, G. (2013). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan (Revisi II). In *UI-Press*.
- Kemenkes. (2008a). *Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit* (p. 15).
- Kemenkes. (2008a). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, S. D., D. (2022). Tinjauan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 165-174.
- Pujilestari, A., D. (2021). Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Pasien Bedah Di Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila Tahun 2021. *Baktara Journal Of Health Informati*, 1(I).
- Qurani, A. H., & Hidayati, M. (2021). Analisis Kelengkapan Pengisian Ringkasan Masuk dan Keluar Rawat
- Sawondari, N., Alfiansyah, G., & Muflihatini, I. (2021). Analisis kuantitatif kelengkapan Pengisian Resume Medis di Rumkital dr. Ramelan Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 2(2), 211–220.
- Suhartini, I. (2019). Analisis Kuantitatif Ketidakkelengkapan Pengisian Resume Medis Berdasarkan Program Quality Assurance. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(2), 80–89.
- Suryati, M., dkk. (2022). Gambaran Kelengkapan Pengisian Resume Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Ende. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 5(1).
- Widjaya, L. (2018). *Manajemen Mutu Informasi Kesehatan III: Pendokumentasian Rekam Medis* (p. 280). Kemenkes RI.
- Yunita, E. (2020). Yuniati, E. (2020). Analisis Kuantitatif Lembar Resume Medis Rawat Inap Pasien Penyakit Dalam Periode Tahun 2018 Di Rumah Sakit Islam Gondanglegi Malang. *Health Care Media*, 4(1), 25–31.